

**PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK
ANAK USIA (2-3) TAHUN DI DESA KANDIS II KECAMATAN
KANDIS KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Erin Ismawati

NIM: 06141281823076

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK
ANAK USIA (2-3) TAHUN DI DESA KANDIS II KECAMATAN
KANDIS KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Erin Ismawati

NIM: 06141281823076

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK
ANAK USIA (2-3) TAHUN DI DESA KANDIS II KECAMATAN
KANDIS KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Erin Ismawati

NIM: 06141281823076

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan:

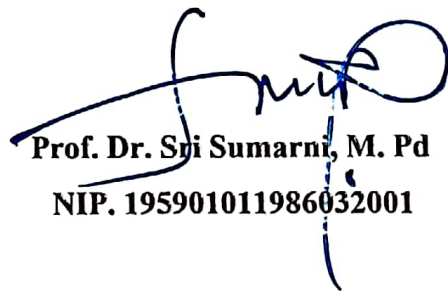
Koordinator Program Studi



Dra. Syafdaringsih, M. Pd

NIP. 195908151986092001

Pembimbing Skripsi



Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd

NIP. 195901011986032001



**PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK
ANAK USIA (2-3) TAHUN DI DESA KANDIS II KECAMATAN
KANDIS KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Erin Ismawati

NIM: 06141281823076

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada:

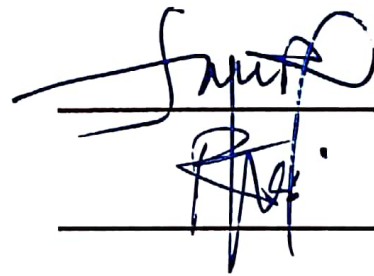
Hari: Jum'at

Tanggal: 10 Juni 2022

TIM PENGUJI

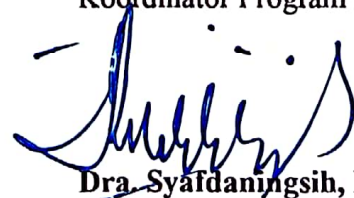
1. Ketua: Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd

2. Anggota: Dra. Rukiyah, M.Pd



Two handwritten signatures are shown, each on a horizontal line. The top signature is for Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd and the bottom signature is for Dra. Rukiyah, M.Pd.

Palembang, 10 Juni 2022
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Dra. Syafdaningsih, M.Pd.

Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP. 195908151986092001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erin Ismawati

NIM : 06141281823076

Program Studi : PG-PAUD

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran Keluarga Dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia (2-3) Tahun Di Desa Kandis II Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 11 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Erin Ismawati

NIM. 06141281823076

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Peran Keluarga Dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia (2-3) Tahun Di Desa Kandis II Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, serta ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada ibu Dra. Rukiyah, M. Pd sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak DIKTI yang telah memberikan bantuan biaya pendidikan Bidikmisi selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 11 Juni 2022

Penulis,



Erin Ismawati

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin. Puji syukur kepada Allah Subhanahu wata’ala, berkat Rahmat dan Ridho-Nya skripsi ini dapat terselesaikan, serta Sholawat dan Salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Sawlallahu alaihi wassalam, keluarga, dan sahabatnya. Dengan segenap ketulusan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya. Bapak Irawan, terima kasih banyak pak atas segalanya yang telah bapak berikan kepada saya, terima kasih telah menjadi penyemangat dan penguat dihidup saya. Ibu Hapita yang telah mendukung saya selama ini. Terima kasih pak, bu atas do’a - do’anya selama ini. Dan kepada ibu saya, Nurbaiti (Almh), wanita terhebat yang selalu saya rindukan, terima kasih telah melahirkan saya kedunia ini. Semoga kita bertemu lagi di Syurga-Nya Allah ya bu aamiin.
2. Keluarga besar nek Mena, nek Rizani, dan nek Ibrahim yang selalu mendo’akan keberhasilan saya. Terimakasih atas do’a dan dukungannya yang tak bisa saya sebutkan satu persatu.
3. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd dan Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd terimakasih banyak atas segala masukan serta bimbingan yang telah diberikan selama ini.
4. Seluruh Dosen PG-PAUD Unsri, Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd, Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd, Ibu Taruni Suningsih, M.Pd, Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd, Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd, dan Ibu Febriyanti Utami, M.Pd Terimakasih banyak atas semua ilmu yang telah kalian berikan kepada kami.
5. Dosen Penguji saya ibu Dra. Rukiyah, M.Pd yang telah memberikan saran dan masukannya dalam perbaikan skripsi ini.
6. Staf karyawan PG-PAUD, Ibu Tesi yang telah membantu dalam segala urusan administrasi perkuliahan selama ini

7. Teman seperjuangan perkuliahan, Ikhtiara Tunnuri, Dita Silpiah, Merta Nanda Putri, Jenny Lestari, Feren Hania, dan Santika Maharani terima kasih telah menjadi teman diskusi, teman curhat, dan teman main selama masa perkuliahan ini. Semoga pertemanan kita terus berlanjut dan semoga kita sukses semua ya. Aamiin
8. Sahabat karib, Cik Nopi, Lala, Hanim, Sintia, Novel, dan Ina terima kasih atas do'a dan dukungan kalian selama ini. Semoga persahabatan kita *until jannah*. Aamiin.
9. Teman seperjuangan skripsi, teman sepembimbingan, Carolin dan Sulis, Terima kasih telah menjadi teman diskusi skripsi. Dan untuk Carolin, Merta, dan Jenny terima kasih atas tumpangnya selama saya bimbingan skripsi sampai mengurus berkas wisuda di Palembang.
10. Teman-teman PG-PAUD angkatan 2018 dan seluruh keluarga besar HMPAUD terima kasih atas kebersamaannya selama ini.

MOTTO

Balas dendam terbaik adalah dengan menjadikan dirimu lebih baik

(Ali bin Abi Thalib)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan Penelitian.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pembentukan Akhlak Anak Usia (2-3) tahun	8
2.1.1. Definisi Akhlak	8
2.1.2. Ruang Lingkup Akhlak	8
2.1.3. Peran Keluarga Dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia (2-3) tahun	11
2.1.4. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	14
2.1.5. Metode Pembentukan Akhlak Anak Usia (2-3) tahun	15

2.1.6.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak.....	19
2.2.	Keluarga	23
2.2.1.	Definisi Keluarga	23
2.2.2.	Fungsi Keluarga	24
2.2.3.	Jenis-Jenis Keluarga.....	26
2.3.	Anak Usia Dini	28
2.3.1.	Definisi Anak Usia Dini.....	28
2.3.2.	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia (2-3) tahun	28
2.3.3.	Karakteristik Akhlak Anak Usia (2-3) tahun	31
2.4.	Penelitian Yang Relevan	32
BAB III.....		34
METODE PENELITIAN		34
3.1.	Metode Penelitian.....	34
3.2.	Lokasi dan Fokus Penelitian	34
3.3.	Subjek Penelitian.....	34
3.4.	Jenis dan Sumber Data	35
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	35
3.6.	Teknik Analisis Data	36
3.7.	Teknik Keabsahan Data (Validasi Data)	37
BAB IV		38
HASIL DAN PEMBAHASAN		38
4.1.	Gambaran Umum Subjek Penelitian	38
4.2.	Hasil Penelitian	39
4.2.1.	Keluarga Sebagai Teladan.....	39
4.2.2.	Keluarga Sebagai Pendamping atau Pembimbing	44
4.2.3.	Keluarga Sebagai Penasehat	51
4.2.4.	Keluarga Melakukan Pembiasaan	55
4.3.	Pembahasan.....	65
4.3.1.	Keluarga Sebagai Teladan.....	65
4.3.2.	Keluarga Sebagai Pendamping atau Pembimbing	67

4.3.3. Keluarga Sebagai Penasehat	68
4.3.4. Keluarga Melakukan Pembiasaan	69
BAB V.....	77
PENUTUP.....	77
5.1. Kesimpulan.....	77
5.2. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR BAGAN

Bagan 4. 1 Triangulasi Peran Keluarga Sebagai Teladan Dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia (2-3) Tahun.....	61
Bagan 4. 2 Triangulasi Peran Keluarga Sebagai Pembimbing Dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia (2-3) Tahun.....	62
Bagan 4. 3 Triangulasi Peran Keluarga Sebagai Penasehat Dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia (2-3) Tahun.....	63
Bagan 4. 4 Triangulasi Peran Keluarga Melakukan Pembiasaan Dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia (2-3) Tahun.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Temuan Penelitian Peran Keluarga Dalam Pembentukan Akhlak Anak	71
------------------------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Keluarga ibu IT memberikan teladan dalam pembentukan akhlak anak	41
Gambar 4. 2 Keluarga ibu IS memberikan teladan dalam pembentukan akhlak anak	42
Gambar 4. 3 Keluarga ibu LN memberikan teladan dalam pembentukan akhlak anak	44
Gambar 4. 4 Keluarga ibu IT mendampingi serta membimbing anak dalam pembentukan akhlaknya.....	47
Gambar 4. 5 Keluarga ibu IS mendampingi serta membimbing anak dalam pembentukan akhlaknya.....	48
Gambar 4. 6 Keluarga ibu LN mendampingi serta membimbing anak dalam pembentukan akhlaknya.....	50
Gambar 4. 7 Keluarga ibu IT memberikan nasehat pada anak dalam pembentukan akhlaknya	52
Gambar 4. 8 Keluarga ibu IS memberikan nasehat pada anak dalam pembentukan akhlaknya	53
Gambar 4. 9 Keluarga ibu LN memberikan nasehat pada anak dalam pembentukan akhlaknya.....	55
Gambar 4. 10 Keluarga ibu IT melakukan pembiasaan pada anak dalam pembentukan akhlaknya.....	57
Gambar 4. 11 Keluarga ibu IT melakukan pembiasaan pada anak dalam pembentukan akhlaknya.....	58
Gambar 4. 12 Keluarga ibu LN melakukan pembiasaan pada anak dalam pembentukan akhlaknya.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Narasumber 1.....	84
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Narasumber 2.....	89
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Narasumber 3.....	94
Lampiran 4 Catatan Lapangan (Observasi).....	101
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara Subjek Penelitian.....	115
Lampiran 6 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	116
Lampiran 7 Lembar Validasi Pedoman Observasi.....	119
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	120
Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Kepala Desa..	121
Lampiran 10 Usul Judul Skripsi.....	122
Lampiran 11 SK Pembimbing.....	123
Lampiran 12 Bukti Cek Plagiat.....	125
Lampiran 13 Biodata Narasumber	126

**PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK USIA
(2-3) TAHUN DI DESA KANDIS II KECAMATAN KANDIS
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh:

Erin Ismawati

NIM: 06141281823076

Pembimbing: Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai peran keluarga dalam pembentukan akhlak anak usia (2-3) tahun di Desa Kandis II Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian mereduksi data yang didapatkan dari lapangan, penyajian data dalam bentuk narasi yang singkat dan menarik kesimpulan serta teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik. Penelitian ini menggunakan tiga subjek penelitian yaitu keluarga yang memiliki anak usia (2-3) tahun di Desa Kandis II Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembentukan akhlak anak, keluarga berperan sebagai teladan, pembimbing/pendamping, penasehat, serta keluarga melakukan pembiasaan. Akhlak yang diberikan teladan, dibimbing, diberikan nasehat, serta dilakukan pembiasaan oleh keluarga pada anak adalah berkata baik dan sopan, beribadah kepada Allah SWT, jujur, berbagi, salim kepada orang sekitar, mengucapkan salam ketika masuk atau keluar rumah serta menjawab salam, bersikap ramah, meminta maaf jika salah, dan mengucapkan terimakasih.

Kata kunci: Akhlak, Keluarga, Anak Usia Dini

**THE ROLE OF THE FAMILY IN THE ESTABLISHMENT OF
CHILDREN AGES (2-3) YEARS OLD IN KANDIS II VILLAGE,
KANDIS DISTRICT, OGAN ILIR REGENCY**

By:

Erin Ismawati

NIM: 06141281823076

Advisor: Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd

Teacher Education For Early Childhood Education

ABSTRACT

This study aims to describe the role of the family in the moral formation of children aged (2-3) years in Kandis II Village, Kandis District, Ogan Ilir Regency. This research uses descriptive qualitative research with data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The data analysis used is Miles and Huberman qualitative data analysis, namely collecting data from interviews, observations, and documentation then reducing the data obtained from the field, presenting the data in the form of a short narrative and drawing conclusions and the validity of the data used is triangulation technique. This study used three research subjects, namely families with children aged (2-3) years in Kandis II Village, Kandis District, Ogan Ilir Regency. The results of the study indicate that in the formation of children's morals, the family acts as a role model, mentor/companion, advisor, and the family does the habituation. Morals that are given by example, guided, given advice, and made habituation by the family to children are saying good and polite, worshipping Allah SWT, being honest, sharing, being kind to people around, saying greetings when entering or leaving the house and answering greetings, being friendly, apologize if wrong, and say thank you.

Keywords: Morals, Family, Early Childhood

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa disamping masyarakat dan pemerintah, keluarga merupakan salah satu penanggung jawab pendidikan anak, karena keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak. Senada dengan hal tersebut, Setiardi (2017) mengungkapkan bahwa keluarga adalah bagian terkecil dalam masyarakat, keluarga juga merupakan lingkungan utama dan pertama bagi anak sejak lahir ke dunia, oleh karena itu, keluarga sangat berarti dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Kehadiran keluarga terutama orang tua sebagai penanggung jawab pendidikan anak sangat dibutuhkan dari masa ke masa, terutama saat anak sedang berada pada tahun-tahun awal pertumbuhan dan perkembangannya. Selain itu, keluarga juga berperan penting dalam pembentukan akhlak anak sejak masa pertumbuhannya.

Menurut Purintyas, dkk, (2020) menurut istilah, akhlak adalah sifat yang tertanam didalam diri seorang manusia yang bisa mengeluarkan sesuatu yang senang dan mudah tanpa adanya suatu pemikiran dan paksaan. Kemudian Selanjutnya Mahjuddin (2017: 5) berpendapat bahwa akhlak adalah perbuatan manusia yang bersumber dari dorongan jiwanya. Pendapat lain dikemukakan oleh Dhiu dkk, (2021) bahwa akhlak juga disebut dengan kebiasaan. Dalam pengertian sehari-hari, akhlak umumnya diartikan dengan kesusilaan, budi pekerti, dan sopan santun. Tidak jauh berbeda dengan definisi moral, *ethic* dalam bahasa Inggris. Dari beberapa definisi akhlak menurut para ahli diatas dapat kita ketahui bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam pada seseorang yang berasal dari dorongan jiwanya sehingga menimbulkan perbuatan yang senang tanpa adanya paksaan.

Pembentukan akhlak sejak dini sangat penting dilakukan terutama pada anak yang berusia (2-3) tahun, seperti yang kita ketahui bahwa anak usia (2-3) tahun termasuk ke dalam masa *golden age*. Maulina & Budiyo (2021) mengungkapkan bahwa dikatakan *golden age* karena pada usia ini kemampuan otak anak untuk berpikir dan menyerap informasi sangat tinggi, informasi apapun yang diberikan akan berpengaruh pada masa-masa berikutnya. Selanjutnya Prasetiawan (2019) mengatakan bahwa masa-masa ini merupakan masa penting dan tak akan terulang kembali. Oleh karena itu, penting bagi keluarga untuk memberikan pendidikan akhlak kepada anak dimasa ini. Selaras dengan yang dikemukakan oleh Zamroni (2017) bahwa bagaimana peran keluarga dalam mendidik anak di masa ini akan berpengaruh pada perkembangan selanjutnya, jika anak dirawat dan dibesarkan dengan pembentukan akhlak yang baik dari keluarganya maka anak akan tumbuh menjadi seorang anak yang berakhlak baik pula. Dalam belajarnya, anak melihat dan meniru apa yang dilakukan anak melihat dan meniru apa yang dilakukan atau diucapkan oleh orang dewasa disekitarnya. Sehingga apa yang ia tiru itu terus berulang setiap hari, maka akan menjadi kebiasaan dikemudian hari.

Seperti yang peneliti temukan di lapangan, masih ada keluarga yang menganggap enteng pendidikan akhlak anak, tidak memberikan nasehat mana yang baik dan buruk pada anak sejak dini, seperti tidak menegur serta menasehati anak ketika berkata tidak sopan dan menganggap hal tersebut sebagai hal yang lucu diucapkan oleh anak usia dua tahun. Namun ada pula keluarga yang telah berperan baik dalam pembentukan akhlak anak seperti seorang ibu yang memberikan teladan pada anak untuk menegur dan menyapa tetangganya yang lewat, kemudian anak tersebut menirunya. Hal tersebut terjadi secara berulang dilakukan oleh ibu dan ditiru oleh anak sehingga menjadi kebiasaan anak untuk menegur atau bersikap ramah kepada setiap orang yang bertemu dengannya.

Ada juga keluarga yang memberikan contoh serta membiasakan anak untuk selalu berbagi terhadap sesama. Dengan selalu memberikan contoh dan membiasakan anak untuk berbagi, maka menjadi kebiasaan anak dalam kesehariannya untuk berbagi, anak tidak sungkan untuk memberikan makanannya

kepada teman, tidak marah jika mainannya dipinjam teman, dan lain sebagainya. Orang tua juga menekankan untuk selalu berbagi kepada anak, tidak boleh pelit. Jika anak enggan untuk berbagi, keluarga akan memberikan nasehat yang lembut pada anak bahwa kita harus berbagi, tidak boleh pelit. Begitupun jika anak mendapatkan bantuan atau diberikan sesuatu seperti makanan oleh orang lain, anak akan dibimbing untuk mengucapkan terima kasih, oleh karena itu anak menjadi terbiasa untuk mengucapkan terima kasih jika mendapatkan bantuan atau diberikan makanan oleh orang sekitarnya.

Begitupun dengan keluarga yang selalu berkata baik dan sopan, tidak berkata kasar. Maka anak juga akan berbicara dengan kata-kata yang baik dan sopan pula. Senada dengan yang disampaikan oleh Makhmuda (2018) mengungkapkan bahwa peran keluarga dalam pembentukan akhlak anak antara lain: pertama, memperlihatkan sesuatu yang dapat diteladani, ditiru, serta dicontoh oleh anak. Anggota keluarga terutama orang tua harus memiliki perilaku yang baik, karena orang tua merupakan teladan, contoh, figur yang baik dalam membentuk akhlak anak; Kedua, Pendidikan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Pembentukan akhlak melalui pendidikan kebiasaan ini akan berhasil jika dilakukan setiap hari oleh keluarga. Apabila dilakukan secara terus menerus akan menjadi kebiasaan bagi anak untuk melakukan ibadah sehari-hari.

Pendapat selanjutnya dikemukakan oleh Haderani (2019) bahwa peran keluarga dalam pembentukan akhlak anak diantaranya keluarga sebagai pendidik dan keluarga sebagai pelindung. Pertama, keluarga sebagai pendidik. keluarga berperan penting dalam pendidikan anak, ada beberapa point yang harus diperhatikan keluarga terutama orang tua dalam mendidik anak: a) Mendidik anak dengan keteladanan, keteladanan merupakan salah satu cara yang tepat dalam membentuk anak secara spiritual, moral, dan sosial. Keluarga hendaknya memberikan teladan yang baik pada anak seperti sholat, berbicara dengan lemah lembut, bergaul dengan sopan santun, dan lain-lain. Semua itu akan dilihat dan ditiru oleh anak; b) Mendidik dengan pembiasaan dan latihan, setiap pembiasaan atau latihan disesuaikan dengan perkembangan anak. Tujuan keluarga melakukan

pembiasaan agar pada saat anak tumbuh dewasa, anak akan terbiasa dan tidak merasa terbebani untuk melakukan ajaran-ajaran agama. Latihan dan pembiasaan perlu dilakukan secara rutin agar menjadi kebiasaan; c) Mendidik dengan nasehat, Nasehat sangat berperan dalam menjelaskan kepada anak tentang segala hal termasuk pendidikan akhlak. dan d) Mendidik dengan pengawasan, artinya disamping keluarga mendidik anak dalam pembentukan akhlaknya, keluarga juga memantau keadaan jasmani maupun dalam hal belajar anak. Tujuan pengawasan yaitu melihat langsung keadaan tingkah laku anak sehari-hari, baik dilingkungan keluarga maupun sekolah.

Kedua, keluarga sebagai pelindung, Selain mendidik, keluarga juga berperan memastikan keselamatan anak, baik dalam hal materil ataupun moril. Dalam hal materil, keluarga memastikan kesejahteraan keluarga, yaitu mencari nafkah. Sedangkan dalam hal moril, keluarga berkeharusan menasehati anak agar taat kepada Allah SWT, seperti sholat, puasa, dan lain-lain. Selanjutnya Mustofa (2019) mengatakan bahwa keluarga terutama orang tua merupakan figur yang ideal bagi anak. Salah satu ciri utama anak adalah mencontoh, meneladani semua tindakan dan perilaku orang tuanya, baik dalam perbuatan maupun perkataan.

Pendapat berikutnya dikemukakan oleh Suhartono & Yulietta (2019) bahwa sejak dini, anak harus dibiasakan untuk bertingkah laku yang baik, dilatih untuk melakukan hal-hal yang baik, diajari sopan santun dan sebagainya. Keluarga harus selalu mengajari, melatih dan membiasakan anak untuk bertutur kata yang sopan, ramah, lembut dan santun, karena seorang anak mengikuti ucapan yang dilatihnya. Kemudian Bening (2021) mengungkapkan bahwa anak usia dini dapat dididik serta dibiasakan untuk menyayangi orang tua, berkata baik, dan menghormati mereka. Anak juga dibiasakan untuk salim kepada orang sekitar, berkata lemah lembut, tidak membantah, serta tidak melawan orang tua.

Dalam hal mengucapkan salam, Fauziah (2019) mengungkapkan bahwa membiasakan anak untuk mengucapkan salam ketika bertemu orang atau keluar masuk rumah merupakan salah satu peran keluarga dalam pendidikan akhlak anak. Kemudian Yuliana dkk, (2021) mengemukakan bahwa keluarga terutama

orang tua berperan membimbing serta membiasakan anak untuk mengucapkan salam ketika masuk atau keluar rumah termasuk ketika bertamu di rumah orang lain. kemudian anak juga dibiasakan untuk mengucapkan kata maaf, tolong, dan terimakasih. Meminta maaf ketika anak salah, meminta tolong jika hendak meminta bantuan, dan mengucapkan terimakasih ketika sudah dibantu atau diberi sesuatu.

Oleh karena itu, pendidikan dalam keluarga menjadi salah satu upaya dalam pembentukan akhlak anak. Yarfin (2020) mengatakan bahwa pendidikan akhlak pada anak sangat penting. Karena jika pendidikannya tidak diperhatikan dengan benar sejak dini, maka anak akan tumbuh dengan akhlak yang kurang baik. Senada dengan Rufaedah (2020) bahwa dengan membentuk akhlak anak sejak dini dengan dilandasi oleh nilai-nilai agama islam, diharapkan anak akan memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan tuntutan agama, berakhlak mulia, serta menjadi anak yang berguna bagi keluarga maupun negara. Selanjutnya Somad (2021) mengungkapkan bahwa akhlak menjadi hal yang sangat penting untuk diajarkan pada manusia terutama anak dalam mengemban amanah sebagai khalifah di muka bumi ini. Dengan demikian, Allah menitipkan alam dunia dan seisinya untuk dikelola serta dikembangkan oleh manusia. Dengan dibekali akhlak yang baik, anak akan mengetahui mana yang baik dan buruk, mana yang hak dan batil, serta mana yang halal dan haram.

Menurut Ruli (2020) pembentukan akhlak pada anak merupakan salah satu upaya keluarga dalam menjaga serta melindungi anak dari segala hal yang dapat menjerumuskannya ke dalam api neraka. Dengan cara menanamkan perilaku yang sesuai dengan tuntutan agama pada anak, hidup berdampingan dengan orang sekitar, serta menjaga silaturahmi kepada sanak keluarga. Selain untuk membentuk kepribadian yang baik pada anak, Munthohah (2017) mengatakan bahwa tujuan pendidikan akhlak adalah mewujudkan sikap dalam diri seseorang sehingga secara spontan untuk melakukan perbuatan baik sehingga tercapainya kebahagiaan sejati yang sempurna. Dengan memiliki kepribadian yang baik, maka

akan menimbulkan kebahagiaan dalam diri karena tidak adanya sifat iri dengki yang tersimpan dalam hati.

Oleh karena itu, pendidikan dalam keluarga mampu memberikan pengetahuan agama, nilai budaya, yang mencakup moral, nilai, aturan pergaulan, sikap, serta keterampilan berkehidupan bermasyarakat kepada seluruh anggota keluarga. Untuk itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran keluarga dalam membentuk akhlak anak usia (2-3) tahun di desa Kandis II ini.

1.2. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran keluarga dalam pembentukan akhlak anak usia (2-3) tahun di Desa Kandis II Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran keluarga dalam pembentukan akhlak anak usia (2-3) tahun di Desa Kandis II Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan yang lebih luas bagi semua pihak.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi pembaca sebagai salah satu pedoman dalam menerapkan pendidikan akhlak pada anak dalam keluarga.

- b. Bagi orang tua sebagai sarana referensi untuk mendidik anak dalam keluarga.
- c. Karya ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian sejenis lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. (2018). Mengenal Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 66–81. <https://doi.org/10.37348/cendekia.v5i2.80>
- Agus, Z. (2017). Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga Menurut Islam. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 2(1), 1–20. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v2i1.11>
- Arifin, F. A. R., & Tjahjono, A. B. (2019). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di Keluarga. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 2*, 456–464.
- Ariska, Y., Afifulloh, M., & Dina, L. (2020). Peran Keluarga dalam Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus Anak Usia 6-12 Tahun di Kelurahan Wonokoyo RT 03 RW 02 Malang). *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(4), 163–172. Diambil dari <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7483>
- Bening, T. P., & Sutrisno. (2021). Pembiasaan akhlak anak usia dini di era digital. *Prosiding: Loka karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo "Pengembangan Potensi Anak Usia Dini,"* 104–122.
- Busra, A. (2018). Peranan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak. *Al-wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 12(2), 123–130.
- Dhiu, K. D., Laksana, D. N. L., Ita, E., Dopo, F., Natal, Y. R., Wunu, B., & Tawa, O. P. A. (2021). *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Pekalongan: PT. Nasya Expnding Management.
- Erzad, A. M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 414–431. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3483>
- Fauziah, S. M. (2019). Kesantunan Berbahasa Anak Presekolah di Lingkungan Pasar. *Al-Munzir: Jurnal kajian ilmu-ilmu komunikasi dan bimbingan islam*, 12(2).
- Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak Anak. *Alim: Journal of Islamic Education*, 2(1), 139–150.

<https://doi.org/10.51275/alim.v2i1.174>

- Fitri, N. L. (2017). Peran Orang Tua dalam Membentuk Akhlak Anak Sejak Dini. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(2), 155–168. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v1i2.11>
- Fuadi, S. I., Antika, R., & Rofiudin, N. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Keluarga: Kajian QS. al-Taghabun ayat 14-15. *MATAN: Journal of Islam and Muslim Society*, 2(1), 74–86.
- Haderani. (2019). Peranan keluarga dalam Pendidikan Islam. *Jurnal STAI Al-Washliyah Barabai*, 12(24), 22–41.
- Hamzah. (2019). Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Perspektif Islam. *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender, dan Agama*, 12(1), 59–70. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i1.134>
- Idhauhin, A. J., Alim, A., & Al Kattani, A. H. (2019). Penerapan Model Pendidikan Akhlak Syaikh Utsaimin Di Sdit Al-Hidayah Bogor. *Jurnal As-Salam*, 3(3), 53–66. <https://doi.org/10.37249/as-salam.v3i3.137>
- Izzati, L., & Yulsyofriend. (2020). Pengaruh Metode Bercerita dengan Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 472–481. Diambil dari <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/486/431>
- Juanda, I. (2022). Peranan Orang Tua dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Shalat Anak. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(1), 105–126.
- Juwita, D. R. (2018). Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Di Era Millennial. *Ilmu Tarbiyah*, 7(2), 282–314.
- Karim, N., Djibu, R., & Napu, Y. (2022). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter Anak Di Desa Poowo, 1(2), 42–50.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28. Diambil dari [ejournal.iaiiig.ac.id › index.php › warna › article › download](http://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/warna/article/download)
- Khairunnisa, F., & Fidesrinur. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Berbagi Dan Menolong Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(1), 33–42.

<https://doi.org/10.36722/jaudhi.v4i1.703>

- Khoirunni'mah, & Wibowo, A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Akhlakul karimah Pada Anak Usia Dini Di Desa Simpang Asam Banjit Way Kanan Lampung. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 65–75.
- Khomsiyatin, Iman, N., & Ariyanto, A. (2017). Metode Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini di Bustanul Athfal Aisiyah Mangkujayan Ponorogo. *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 271–281. <https://doi.org/10.21111/educan.v1i2.1444>
- Mahjuddin. (2017). *Akhlak tasawuf I: mu;jizat Nabi, Karamah wali dan ma'rifah sufi*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Makhmudah, S. (2018). Penguatan Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak. *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, 2(2), 269–286. <https://doi.org/10.21274/martabat.2018.2.2.269-286>
- Maulina, I., & Budiyo, A. (2021). Peran Keluarga Dalam Pengelolaan Emosi Anak Usia Golden Age Di Desa Gambarsari. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 7(1), 21–28. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v7i1.3404>
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (2014).
- Munthoha, P. Z., & Wekke, I. S. (2017). Pendidikan Akhlak Remaja bagi Keluarga Kelas Menengah Perkotaan. *Cendekia: Journal of Education and Society*, 15(2), 241–263. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v15i2.1153>
- Mustofa, A. (2019). Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 23–42. <https://doi.org/10.37348/cendekia.v5i1.71>
- Nazarudin. (2019). *Pendidikan Keluarga*. Palembang: CV. Amanah.
- Nazifah, N. (2021). *Peran Wanita Karir Dalam Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus Pada Keluarga Di Kelurahan Sumber, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurhayati, R. . (2020). *Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak Anak (Studi*

- Kasus Anak-Anak Keluarga TKI di Dusun Polaman Kecamatan Dampit Kabupaten Malang*). Universitas Islam Malang.
- Nurhikmah. (2020). Penanaman Akhlak Berbasis Kisah Untuk Anak Usia Dini. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 1(3), 245–259.
- Pannilage, U. (2017). Impact of Family on Children’s Wellbeing. *Journal of Sociology and Social Work*, 5(1), 149–158. <https://doi.org/10.15640/jssw.v5n1a15>
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Pertiwi, N. D. (2021). Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara*, 3(1), 324–335.
- Prasetiawan, A. Y. (2019). Perkembangan Golden Age Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 100–114. <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i1.3829>
- Purintyas, I. S. et al. (2020). *Akhlak Mulia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Qiptiyah, T. M. (2020). Pendidikan Akhlak Pada Anak “Perspektif Al-Quran dan Hadist.” *CHILDHOOD EDUCATION: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 108–120.
- Rahman, M. H. (2019). Metode Mendidik Akhlak Anak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali. *Equalita: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 1(2), 30–49. <https://doi.org/10.24235/equalita.v1i2.5459>
- Rahmi, M. (2019). Penggunaan Metode Cerita Dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Anak. *Jurnal Al-Abyadh*, 2(2), 45–52.
- Rufaedah, E. . (2020). Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-anak. *Counselia: Jurnal bimbingan konseling pendidikan islam*, 1(1), 8–25.
- Ruli, E. (2020). Tugas dan Peran Orang tua Dalam 3 mendidik anak. *Jurnal edukasi informal*, 1(2), 143–146.
- Setiardi, D. (2017). Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak.

- Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 135–146.
<https://doi.org/10.34001/tarbawi.v14i2.619>
- Silahuudin. (2017). Peranan Orang Tua Dalam Menginternalisasi Pendidikan Akhlak Kepada Anak. *Kalam: Jurnal Agama dan Sosial Humaniora*, 5(1), 1–20.
- Solikha, M. (2018). *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Usia Sekolah Dalam Pembentukan Akhlak (Studi Kasus 2 Keluarga Petani di Dusun Pancoh Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13(2), 171–186. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>
- Suhartono, S., & Rahma Yulieta, N. (2019). Pendidikan Akhlak Anak Di Era Digital. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 36–53. <https://doi.org/10.51468/jpi.v1i2.9>
- Sukatin, Rahmayeni, E. R., Tasifah, S., Triyanti, N., Auliah, D., Laila, I., & Patimah, S. (2019). Pendidikan Anak Dalam Islam. *Pendidikan Anak Islam*, VI(2), 185–205.
- Suparman; Septiani, M. T. (2017). Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Di Dusun Mergan Desa Sendangmulyo Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 6(2), 1–24. <https://doi.org/10.36668/jal.v6i2.76>
- Susilo, S. (2020). The role of families in cultivating children's personality values: An analysis of social psychology education. *Journal of Social Studies Education Research*, 11(4), 275–303.
- Syamsuddin. (2018). *Cahaya Hidup Pengasuhan Keluarga*. Ponorogo: Wade Group.
- Syarqawi, A. (2017). Konseling Keluarga : Sebuah Dinamika Dalam Menjalani Kehidupan Berkeluarga Dan. *Jurnal Al-Irsyad*, VII(2), 69–85.
- Tanfidiyah, N. (2017). Perkembangan Agama dan Moral yang tidak Tercapai pada AUD: Studi Kasus di Kelas A1 TK Masyitoh nDasari Budi Yogyakarta.

- Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 199–222.
<https://doi.org/10.21580/nw.2017.11.2.1810>
- Ulya, K. (2020). Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota. *Asatiga: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 49–60.
- Ummah, K. I. S. A. (2020). Pola Asuh Orangtua Dalam Membentuk Akhlak Anak Usia Dini. *Dewantara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 157–165.
- Universitas Sriwijaya, F. (2020). *Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Sarjana*. Palembang.
- Yan, S., Han, X., Cao, X., Liu, R., & Gu, P. (2021). Investigation on the influence of parents' education level on children's education—— Take Dakutu Village, a minority village in Minhe County as an example. *Transactions on Comparative Education*, 3, 26–32.
<https://doi.org/10.23977/trance.2021.03020>
- Yarfin, L. O., & Suyadi. (2020). Pendidikan Akhlak Pada Anak Tunalaras Di Sekolah Luar Biasa Prayuwana Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 68–85.
- Yuliana, D., Murtono, & Oktavianti, I. (2021). Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Melalui Pola Asuh Keluarga. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1434–1439. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1416>
- Zamroni, A. (2017). Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(2), 241–264. <https://doi.org/10.21580/sa.v12i2.1544>